

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling potensial bagi kelangsungan pembangunan negara Indonesia karena penerimaan pajak meningkat seiring dengan meningkatnya perkonomian dan taraf hidup suatu bangsa (Pandiangan, 2014:2). Peranan pajak semakin besar dan penting dalam menyumbang penerimaan negara dalam rangka kemandirian membiayai pelaksanaan pembangunan nasional. Pajak merupakan sumber pembiayaan terpenting yang diperoleh suatu negara yang diperoleh dari wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Tujuan kebijakan perpajakan adalah supaya mengikat semua orang untuk mematuhi serta supaya terciptanya keadilan dan kepastian hukum dalam pelaksanaannya. Pajak dapat menggerakkan peran yang sangat besar dalam menghasilkan penerimaan dalam negeri yang sangat diperlukan guna mewujudkan kelangsungan dan peningkatan pembangunan nasional. Hal ini berarti bahwa sistem administrasi pajak sangat besar bagi badan usaha. Salah satu sumber penghasilan terbesar yang sangat diharapkan untuk mengisi kas negara adalah pajak yang disetorkan/dibayarkan oleh wajib pajak ke kas negara, baik wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan.

Pajak bagi suatu perusahaan terkadang menjadi suatu kendala dalam menunjukkan kinerja atas profit yang diperoleh, akan tetapi disisi lain pajak merupakan unsur pengurang profit bagi suatu badan usaha. Dalam

perhitungan laba kena pajak suatu perusahaan, maka peraturan perpajakan diharuskan mempunyai prioritas utama yang harus dilaksanakan di atas Standar Akuntansi Keuangan melalui penyesuaian (koreksi fiskal).

Laporan keuangan merupakan *output* perusahaan dalam memberikan gambaran final dari suatu perusahaan, baik secara keuangan maupun kondisi perusahaan tersebut serta menjadi tolak ukur perusahaan dalam menilai produktifitas selama periode tersebut. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi (Muljono, 2012:13). Laporan laba rugi yang biasa dibuat oleh perusahaan dalam dunia bisnis biasanya disebut dengan laporan laba rugi secara komersial yang didasarkan pada perhitungan menurut SAK-ETAP. Sedangkan laporan keuangan yang biasa dibuat oleh perusahaan dalam perpajakan disebut sebagai laporan laba rugi secara fiskal yang bertujuan untuk menghitung besarnya PPh terutang. Perbedaan antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal terdapat pada pengakuan penghasilan dan beban.

PT. C merupakan perusahaan yang akan digunakan sebagai objek penelitian untuk menganalisis rekonsiliasi fiskal. PT. C merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sebagai distributor truk yang berada di Surabaya. Selain itu perusahaan ini juga bergerak dibidang jasa dan pengangkutan. PT.C harus melakukan koreksi fiskal atas laporan keuangan komersialnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui koreksi fiskal yang dilakukan akan menyebabkan laba kena pajak

bertambah (koreksi positif) atau laba kena pajak berkurang (koreksi negatif) yang berpengaruh terhadap besarnya pajak yang harus disetorkan ke negara.

1.2 Ruang Lingkup

Kegiatan yang dilakukan dalam praktik kerja di KAP Buntaran dan Lisawati yaitu sebagai Asisten Divisi Audit dan Perpajakan. Ruang lingkup yang dilakukan adalah menganalisis penghasilan dan biaya yang seharusnya dikurangkan atau ditambahkan dalam laporan koreksi fiksial.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenis dalam lingkup yang lebih luas mengenai rekonsiliasi fiskal.

1.3.2 Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan pertimbangan atau masukan mengenai penyusunan koreksi fiskal yang sesuai dengan peraturan perpajakan dalam menghitung besarnya jumlah PPh terutang.

1.4 Sistematika Penulisan

Laporan magang ini dibagi atas 5 bagian (bab) dan lampiran sebagai pendukung laporan dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 membahas tentang latar belakang pelaksanaan program magang, manfaat magang, tempat, ruang lingkup laporan magang dan sistematika yang digunakan di dalam penulisan laporan magang ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang dijadikan dasar dalam penulisan laporan magang, serta rerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan tentang desain penelitian, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan, obyek magang, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 membahas gambaran umum, jadwal pelaksanaan, ikhtisar kegiatan, deskripsi data, analisis dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi tentang simpulan, keterbatasan, dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.